

---

## **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Novi Lestari<sup>1\*</sup>, Dhea Nova Rahayu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIE Bisnis Internasional Indonesia (BII)

\*[lestari.novi76@gmail.com](mailto:lestari.novi76@gmail.com)

**ABSTRAK** - Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.com](http://www.idx.com). Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan terpilih 31 perusahaan manufaktur subsektor property & real estate pada tahun 2019-2023 yang menjadi sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Hasil Uji t menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,247 dan struktur modal sebesar 0,026. Artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci** : Ukuran Perusahaan, Struktur modal, Nilai Perusahaan

### **ABSTRACT**

The objectives to be achieved in this study are: (1) To determine the effect of company size on the value of companies in the Property & Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. (2) To determine the effect of capital structure on the value of companies in the Property & Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. (3) To determine the effect of company size and capital structure on the value of companies in the Property & Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The data used in this study are data based on annual financial reports obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.com](http://www.idx.com). Sampling using the purposive sampling method and 31 manufacturing companies in the property & real estate subsector in 2019-2023 were selected as samples in the study. Based on the results of the study using multiple linear regression analysis. The results of the F-test study show that company size and capital structure simultaneously affect company value with a significance value of 0.032. The t-test results show a significance value of company size of 0.247 and capital structure of 0.026. This means that company size has no effect and capital structure has an effect on company value.

**Keywords** : Company Size, Capital Structure, Company Value

### **PENDAHULUAN**

Sebagai bagian negara yang sedang mengembangkan perekonomiannya. Perekonomian Indonesia selalu mengalami perkembangan setiap tahun. Salah satu perusahaan publik yang menjadi sektor potensial dalam memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan perekonomian nasional dan pembangunan sarana prasarana di Indonesia adalah perusahaan *property & real estate*. Perusahaan ini dinilai dapat menjadi pasar yang kompetitif karena properti dan aset merupakan kebutuhan pokok manusia. Masyarakat pada umumnya akan berpikir bahwa

---

properti adalah sebuah bangunan atau rumah besar, kontrakan, ruko, gedung perkantoran atau bahkan apartemen yang dimiliki secara individual dengan harga ratusan bahkan puluhan milyar rupiah. Dengan banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang ini membuat persaingan bisnis yang sangat ketat.

Perusahaan harus menemukan cara untuk mencapai tujuannya karena ada sekitar 92 perusahaan yang tercatat dalam website BEI yang bergerak di aspek *property and real estate*. Untuk mencapai tujuan, industri ini harus mempertimbangkan banyak hal, diantaranya yaitu nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah komponen tambahan yang mempengaruhi nilai perusahaan selain ukurannya. Ada beberapa jalan untuk mengukur struktur modal diantaranya adalah dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan tingkat risiko yang bisa jadi terjadi pada suatu perusahaan; karena penanaman dana perusahaan dari elemen pinjaman lebih besar daripada modal itu sendiri, DER harus lebih tinggi. Karena bunga hutang adalah pengurangan pajak, penggunaan hutang memiliki keuntungan pajak (Widyantari & Yadnya, 2017:6388).

Tabel Nilai Perusahaan Property & Real Estate Tahun 2019-2023

| NO | KODE | TAHUN  |         |         |          |          | AVERAGE |
|----|------|--------|---------|---------|----------|----------|---------|
|    |      | 2019   | 2020    | 2021    | 2022     | 2023     |         |
| 1  | BKDP | -4.12  | -4.13   | -4.39   | -2.75    | -2.75    | -3.63   |
| 2  | BSDE | 162.63 | 22.97   | 72.69   | 125.49   | 106.72   | 98.10   |
| 3  | CTRA | 69.14  | 73.85   | 112.48  | 107.87   | 102.99   | 93.27   |
| 4  | DART | -83.01 | -127.39 | -130.90 | -134.07  | -109.44  | -116.96 |
| 5  | PWON | 67.27  | 23.24   | 32.19   | 38.02    | 49.46    | 42.04   |
| 6  | RDIX | 865.97 | 878.30  | 728.45  | 1,007.50 | 1,126.50 | 921.34  |
| 7  | SATU | -13.38 | -13.89  | -12.37  | -5.96    | -2.82    | -9.68   |

Sumber: Data diolah oleh penulis

Hasil tabel diatas, dipilih tujuh perusahaan yang dimana memiliki nilai EPS yang selalu positif atau negatif dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut. Dijelaskan bahwa nilai dari setiap perusahaan *property & real estate* yang memakai pengukuran *Earning Per Share* mengalami perubahan (fluktuatif). Ada yang menghadapi kemunduran dan juga kenaikan dalam periode tahun 2019-2023. Nilai perusahaan yang EPS-nya selalu positif dalam lima tahun berturut-turut menunjukkan bahwa perusahaan bertumbuh dengan baik seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk memiliki rata-rata Rp 98,10, PT Ciputra Development Tbk memiliki rata-rata Rp 93,27, PT Pakuwon Jati Tbk memiliki rata-rata Rp42,20 dan PT Roda Vivatex Tbk memiliki rata-rata Rp 921,34. Sedangkan perusahaan yang terus mengalami kerugian dalam lima tahun berturut-turut seperti PT Bukti Darmo Property Tbk memiliki rata-rata minus Rp 3,63, PT Duta Anggada Realty Tbk memiliki rata-rata sekitar minus Rp 116,80 dan PT Kota Satu Properti Tbk memiliki rata-rata minus Rp 9,68.

Perubahan yang fluktuatif ini menjadikan peneliti ingin melakukan studi pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan melihat hasil dari penelitian sebelumnya maka peneliti ingin mengembangkan hasil riset sebelumnya dengan menggunakan indikator nilai perusahaan yang berbeda. Adapun manfaat penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti dan bisa mendapatkan pemahaman teoritis dan praktis tentang bagaimana hubungan ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif asosiatif dimana peneliti menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dua variabel bebas adalah ukuran dan struktur modal perusahaan, dan satu variabel terikat adalah nilai perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dikumpulkan melalui prosedur dokumentasi. Karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## PERUMUSAN MASALAH

1. 1. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
2. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan secara bersama sama mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

## LANDASAN TEORI

Pengertian laporan keuangan menurut Dayat Suryana (2024:460), Laporan keuangan adalah laporan yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan berbagai pengguna laporan keuangan mengenai posisi keuangan dan profitabilitas bisnis pada akhir tahun. Adapun tujuan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informais relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Teori analisa teknis adalah metode evaluasi sekuritas, seperti saham, komoditas, atau aset keuangan lainnya, dengan menganalisis data harga histois, volume perdagangan, dan pola pergerakan pasar. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa semua informasi yang relevan sudah tercermin dalam harga pasar, dan pola atau tren pergerakan harga dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Nuzula, Utami, & Damayanti, 2023:215). Sementara itu, nilai perusahaan memiliki bermacam-macam jenisnya. Menurut Risman (2021:6) pada umumnya nilai terdiri dari:

1. Nilai Nominal
2. Nilai Pasar
3. Nilai Intrinsik
4. Nilai Buku

Ada pun jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan menurut Fahmi (2015) dalam Endah Prawesti (2022:24) adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS).
  2. *Price Earning Ratio* (PER).
  3. *Price Book Value* (PBV)
-

Disamping itu menurut Harmono (2014:155) dalam Nagian Toni & Silvia (2021:15), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal
2. Likuiditas
3. Ukuran Perusahaan
4. Profitabilitas

### Struktur Modal

Struktur modal adalah persentase dari persyaratan perusahaan untuk menentukan biaya operasional (Nengsih, 2023:32). Pilihan struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks (Setyadi, 2023:14). Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan struktur modal:

1. Risiko Bisnis
2. Keuntungan Pajak
3. Kondisi Pasar Modal
4. Ukuran Perusahaan
5. Likuiditas dan Fleksibilitas Keuangan
6. Tujuan Pemegang Saham

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif bertujuan untuk memberikan Gambaran terkait karakteristik dari setiap variabel di dalam penelitian yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel dimana dalam penelitian ini Variabel Dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (EPS) serta beberapa Variabel Independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal (DER). Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif selama periode 2019-2020:

| Descriptive Statistics |     |          |         |         |                |
|------------------------|-----|----------|---------|---------|----------------|
|                        | N   | Minimum  | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| SIZE                   | 155 | 25.63    | 35.86   | 30.5358 | 2.43273        |
| DER                    | 155 | .01      | 3.48    | .7698   | .65092         |
| EPS                    | 155 | -1360.79 | 1270.60 | 55.3581 | 272.94750      |
| Valid N (listwise)     | 155 |          |         |         |                |

Sumber: Data Sekunder yang diolah melalui SPSS V.27

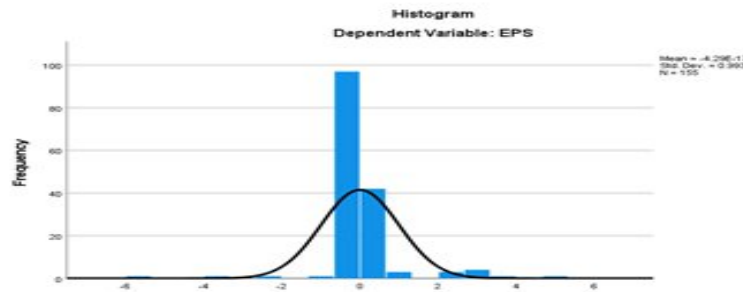
Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.4 diatas didapat informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel ukuran modal memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 155. Dari 155 sampel ini nilai ukuran modal terendah adalah 25,63 dan nilai tertinggi adalah 35,86, dengan nilai rata-rata sebesar 30, 5358 dan nilai standar deviasi sebesar 2,43273.
2. Variabel struktur modal memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 155. Dari 155 sampel ini nilai struktur modal terendah adalah 0,01 dan nilai tertinggi adalah 3,48, dengan nilai rata-rata sebesar 0,7698 dan nilai standar deviasi sebesar 0,65092.

3. Variabel nilai perusahaan memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 155. Dari 155 sampel ini nilai struktur modal terendah adalah -1.360,79 dan nilai tertinggi adalah 1.270,60, dengan nilai rata-rata sebesar 55,3581 dan nilai standar deviasi sebesar 272,94750.

### Uji Asumsi Klasik

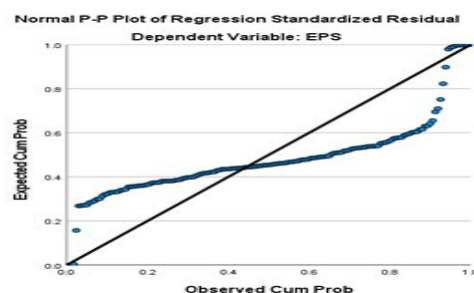
Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Grafik Histogram Normalitas**

Sumber: Data Sekunder yang diolah melalui SPSS V.27

Berdasarkan grafik histogram diatas membentuk lonceng (bell shaped) dan tidak condong ke kiri atau ke kanan hanya saja memiliki bentuk yang tidak normal sehingga histogram tersebut dinyatakan tidak normal. Selain itu dapat dilihat dari Grafik P-P Plots berikut:



**Gambar Uji P-P Plots Normalitas**

Sumber: Data Sekunder yang diolah melalui SPSS V.27

Berdasarkan data diatas, penyebaran titik-titik mengikuti arah garis diagonal tetapi titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang diajukan menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel independen dan variabel lainnya.

**Tabel Uji Multikolonieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |      |           |       |
|---------------------------|------|-----------|-------|
| Collinearity Statistics   |      |           |       |
| Model                     |      | Tolerance | VIF   |
| 1                         | SIZE | .987      | 1.013 |
|                           | DER  | .987      | 1.013 |

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel DER dan SIZE adalah 0,987 dimana nilai tersebut kurang dari 0,10 atau <

0,10 dan *Statistics Variance Inflation Factors* (VIF) variabel DER dan SIZE adalah 1,013 dimana nilai itu kurang dari 10 atau  $< 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel pengganggu dan variabel sebelumnya selama periode tertentu.

Tabel Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>a</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .211 <sup>a</sup> | .044     | .032              | 268.57492                  | 1.912         |

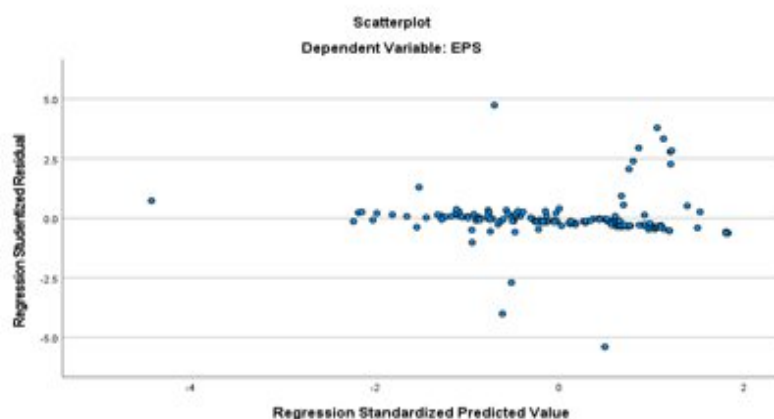
a. Predictors: (Constant), DER, SIZE

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data Sekunder yang diolah melalui SPSS V.27

Berdasarkan tabel data uji autokorelasi diatas nilai *Durbin-Watson* (DW) diperoleh sebesar 1,912. *Durbin-Watson* (DW) yang menggunakan signifikasi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 155. Maka didapatkan nilai batas atas atau *Durbin Upper* (DU) sebesar 1,7636 dan batas bawah atau *Durbin Lower* (DL) sebesar 1,7114. Sehingga dapat disimpulkan pada Analisis Regresi Ho diterima. Maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi sama atau tidak. Jika varian residual tetap, itu disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas.



Sumber: Data Sekunder yang diolah melalui SPSS V.27

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak menyebar dan membentuk sebuah pola bergelombang. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas. Selain itu dapat dilihat juga dalam bentuk Tabel Glejser.

Tabel Uji Heteroskedastisitas Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 149.000    |                           | .638   | .524 |
|       | SIZE                        | 1.220      | .013                      | .159   | .874 |
|       | DER                         | -75.191    | -.209                     | -2.623 | .010 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder yang diolah melalui SPSS V.27

Berdasarkan data tabel hasil uji heteroskedastisitas glejser menunjukkan nilai sig SIZE lebih besar dari 0,05 yaitu 0,874 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan Ho ditolak. Sedangkan, sig DER lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,01 sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak dan Ho diterima Dalam data ini terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka berikut ini pembahasan dari beberapa masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS)
2. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (EPS)
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (EPS)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{Tabel}$  yaitu  $-1,163 > -1,97569$ , dan tingkat *significance*  $0,247 > 0,05$ .
2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat karena nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  yaitu  $-2,242 < -1,97569$  tingkat *significance*  $0,026 < 0,05$ .
3. Struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang *significance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $3,528 > 3,06$ , dengan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 44%.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah menggunakan beberapa variabel dan indikator lain seperti profitabilitas, solvabilitas, nilai tukar, suku bunga dan lain-lain. Diharapkan juga memperbanyak jumlah sampel dan periode pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). Biostatistik Statistik dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana.

- Bahriah, I., Norisanti, N., & Danial, R. (2022). Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1444-1451.
- Budi, H. S., & Maryono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1257-1266.
- Dawis dkk. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang: Get Press Indonesia.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 138.
- Fitriandi, P., & dkk. (2022). *Metode Riset Bisnis*. Depok: Khalifah Mediatama.
- Hamidy, R., Wiksuana, I., & Artini, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 665-682.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Heliani, Fadhilah, N., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 16-31.
- Hermanto. (2022). *Dunia Industri Farmasi*. Tangerang: Pascal Books.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hery. (2023). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- HS, S., & dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Leon, F. M., Suryaputri, R., & Kunawangsih, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif : Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Masidonda, J. L., Hariyanti, D., & Hariyati, T. R. (2024). *Struktur Modal Sebagai Penentu Nilai Perusahaan*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat: Adab.
- Nawianto, S., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 16.
- Nengsih, N. (2023). *Struktur Modal Syariah: Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang
-

- 
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 71-81.
- Novriyani. (2023). *Aktivitas Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Sumatera: CV. Azka Pustaka.
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Nuzula, N. F., Utami, R. B., & Damayanti, C. R. (2023). *Keuangan Bagi Wirausaha*. Malang: UB Press.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Rismawati, d. (2024). *Akuntansi Gorontalo: Langga Sebagai Pembentuk Karakter Akuntansi*. Gorontalo: Penerbit Peneleh.
- Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 166-179.
- Samhuri, R., Ahmar, N., & Mulyadi. (2023). *Strategi Inovasi dalam Perspektif CEO Overconfidence dan CEO Power*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Menara Ekonomi*, 47.
- Setianto, B. (2020). *Mengintip Portofolio Saham Publik dimiliki PT. ASABRI (Persero)*. Jakarta: BSK Capital.
- Seto, A. A., & dkk. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyadi, B. (2023). Pengaruh Struktur Modal Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). *Analisa Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Sihombing, S. O. (2022). *Pengantar Metode Analisis Multivariat*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Siladjaja, M., Nugrahanti, T. P., & Madgalena, P. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Simarmata, B. T. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Serang Raya: Belajar Akuntansi Online.
-

- Siska, d. (2023). Manajemen Keuangan. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Soeharso, S. Y. (2023). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suryana, D. (2024). Akuntansi: Dasar Akuntansi. Jawa Barat: dayat Suryana.
- Susanti, A. (2024). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: ANDI.
- Sutha, D. W. (2019). Buku Ajar Biostatistika. Malang: Media Nusa Creative.
- Thian, A. (2022). Analisis Fundamental. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). Analisi Partial Least Square: Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indonesia: Merdeka Kreasi Group.
- Toni, N., & Silvia. (2021). Determinan Nilai Perusahaan. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Triyonowati. (2022). Bisnis Food And Beverage di Indonesia. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Wardani, L. M., & Anggadita, R. (2021). Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja. Pekalongan: NEM.
- Wibowo, F. X. (2022). Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyantari, N. L., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Baverage di Bursa Efek Indonesia . E-Jurnal Manajemen Unud, 6388.
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswadi. (2024). Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Yohana, Bp, A., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Jurnal Riset Akuntansi Politala, 58-66.
- Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, 576.
-